

**MANAJEMEN REPRODUKSI PADA SAPI PERAH
DI UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DAERAH BALAI PENGEMBANGAN
BIBIT PAKAN TERNAK DAN DIAGNOSTIK KEHEWANAN
(UPTD BPBPTDK) DINAS PERTANIAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA PERIODE TAHUN 2012 – MEI 2016**

oleh:

Nur Salisa Siddik Muliyantoro
13/355064/SV/04945

INTISARI

Manajemen reproduksi apabila dilakukan dengan baik akan menghasilkan efisiensi reproduksi yang baik. Efisiensi reproduksi diperhitungkan untuk menilai keberhasilan reproduksi, khususnya di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Balai Pengembangan Bibit Pakan Ternak dan Diagnostik Kehewan (UPTD BPBPTDK) Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Tahun 2012 – Mei 2016. Tujuan studi ini adalah untuk mempelajari manajemen reproduksi dan efisiensi reproduksi di UPTD BPBPTDK. Pengambilan data dilakukan dengan melihat catatan reproduksi dan informasi dari pihak yang bersangkutan. Parameter-parameter efisiensi reproduksi yang digunakan adalah Service per Conception, Calving Interval, Days Open, Conception Rate, Non Return Rate, dan Calving Rate. Berdasarkan pencatatan reproduksi, diperoleh perhitungan rata-rata efisiensi reproduksi Service per Conception 2 kali, Calving Interval 15,3 bulan, Days Open 211,1 hari, Conception Rate 40%, Non Return Rate 40%, dan Calving Rate 53,2%. Berdasarkan hasil tersebut, jika dibandingkan dengan literatur yang sesuai dengan literatur dan tergolong normal adalah Service per Conception, Calving Rate, dan Calving Interval, sedangkan Days Open, Conception Rate, dan Non Return Rate tidak sesuai dengan literatur.

Kata kunci: sapi perah, manajemen reproduksi, efisiensi reproduksi, angka perkawinan, jarak beranak, periode kosong, angka konsepsi, tidak minta kawin kembali, angka kelahiran

**MANAGEMENT REPRODUCTION OF DAIRY CATTLE
AT UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DAERAH BALAI PENGEMBANGAN
BIBIT PAKAN TERNAK DAN DIAGNOSTIK KEHEWANAN (UPTD
BPBPTDK) DINAS PERTANIAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERIOD 2012 – MEI 2016**

by:

Nur Salisa Siddik Muliyantoro
13/355064/SV/04945

ABSTRACT

Management reproduction if done with good will be result good efficiency. Efficiency reproduction computable for appraising reproduction success, notably at Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Balai Pengembangan Bibit Pakan Ternak dan Diagnostik Kehewan (UPTD BPBPTDK) Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Period 2012 – Mei 2016. The purpose of this study is to study management reproduction in UPTD BPBPTDK. Data were collected by seen the reproduction record and information from partinent side. Parameters efficiency reproduction used is Service per Conception, Calving Interval, Days Open, Conception Rate, Non Return Rate, and Calving Rate. Based reproduction record, acquired calculation of efficiency reproduction Service per Conception 2 times, Calving Interval 15,3 months, Days Open 211,1 days, Conception Rate 40%, Non Return Rate 40%, and Calving Rate 53,2%. Based the result, if compared with literature, the result agree with literature and normal is Service per Conception, Calving Rate, and Calving Interval, whereas Days Open, Conception Rate, and Non Return Rate not agree with literature.

Keyword: dairy cattle, management reproduction, efficiency reproduction, service per conception, calving interval, days open, conception rate, non return rate, calving interval